

MAKALAH AGAMA ISLAM

MASJID SEBAGAI TEMPAT PERADABAN DAN PEMBERDAYAAN

Dosen Pengampu : Muhisom,M.Pd.I.



Disusun oleh:

Ahmad Khoirur Rohim (2513051051)

Desta Ariyoga (2513051059)

Putri Amaliatul Husna (2513051037)

Rudi Arif Kurniawan (2513051004)

S1 PENDIDIKAN JASMANI

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG 2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Masjid sebagai Tempat Peradaban dan Pemberdayaan” dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman. Makalah ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas mata kuliah Agama Islam. Selain itu, penyusunan makalah ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya peran masjid dalam kehidupan umat Islam. Selama ini banyak masyarakat yang memandang masjid hanya sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah salat. Padahal, sejak zaman Rasulullah SAW, masjid memiliki fungsi yang sangat luas, yaitu sebagai pusat pendidikan, pusat pembinaan umat, pusat kegiatan sosial, serta sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pembahasan mengenai fungsi dan peran masjid menjadi hal yang penting untuk dipahami oleh seluruh umat Islam, terutama generasi muda. Dalam penyusunan makalah ini, kami berusaha mengumpulkan berbagai informasi yang relevan mengenai peran masjid sebagai pusat peradaban dan pemberdayaan umat. Kami berharap makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik dalam menambah pengetahuan maupun meningkatkan kesadaran akan pentingnya memakmurkan masjid sebagai pusat kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta sumber referensi yang kami miliki. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca agar makalah ini dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tugas ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga makalah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, kami berharap semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya masjid sebagai pusat peradaban dan pemberdayaan umat Islam. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan kepada kita semua.

Bandar Lampung, Mei 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penulisan.....	1
BAB II.....	2
PEMBAHASAN	2
2.1 Pengertian Masjid	2
2.2 Masjid Sebagai Pusat Peradaban Islam.....	2
2.3 Masjid Sebagai Tempat Pemberdayaan.....	3
2.4 Peran Remaja Dalam Memakmurkan Masjid	4
BAB III.....	5
PENUTUP.....	5
3.1 KESIMPULAN	5
3.2 SARAN	5
DAFTAR PUSTAKA	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam yang memiliki kedudukan penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi masjid tidak hanya terbatas sebagai tempat melaksanakan salat, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pembinaan umat, kegiatan sosial, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sejak masa Rasulullah SAW, masjid telah menjadi pusat kegiatan umat Islam dalam berbagai bidang kehidupan.

Dalam sejarah Islam, masjid menjadi tempat lahirnya peradaban yang maju dan berakhlak mulia. Dari masjid lahir generasi-generasi muslim yang memiliki ilmu pengetahuan, moral yang baik, dan kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu, penting bagi umat Islam untuk memahami dan mengoptimalkan fungsi masjid agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa pengertian dan fungsi masjid dalam Islam?
2. Bagaimana peran masjid sebagai pusat peradaban Islam?
3. Bagaimana masjid dapat menjadi sarana pemberdayaan masyarakat?
4. Bagaimana peran remaja dalam memakmurkan masjid?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi masjid.
2. Mengetahui peran masjid sebagai pusat peradaban Islam.
3. Memahami fungsi masjid dalam pemberdayaan masyarakat.
4. Menjelaskan peran generasi muda dalam memakmurkan masjid.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Masjid

Secara bahasa, kata masjid berasal dari bahasa Arab "sajada" yang berarti sujud. Masjid merupakan tempat yang digunakan umat Islam untuk beribadah kepada Allah SWT, terutama dalam melaksanakan salat berjamaah.

Namun, fungsi masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah. Masjid juga menjadi tempat pembinaan umat, pendidikan agama, kegiatan sosial, serta pusat pengembangan masyarakat. Oleh karena itu, masjid memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun kehidupan umat Islam yang berkualitas.

2.2 Masjid Sebagai Pusat Peradaban Islam

Pada masa Rasulullah SAW, Masjid Nabawi di Madinah menjadi pusat seluruh aktivitas umat Islam. Masjid tidak hanya digunakan untuk salat, tetapi juga sebagai tempat pendidikan, musyawarah, penyelesaian masalah sosial, bahkan pusat pemerintahan.

Beberapa fungsi masjid sebagai pusat peradaban antara lain:

1. Pusat Pendidikan

Masjid menjadi tempat belajar agama dan ilmu pengetahuan. Rasulullah SAW mengajarkan Al-Qur'an, hadis, dan berbagai ilmu kepada para sahabat di masjid. Dari kegiatan tersebut lahir generasi muslim yang berilmu dan berakhlak mulia.

2. Pusat Musyawarah

Berbagai persoalan umat dibahas dan diselesaikan melalui musyawarah di masjid. Hal ini menunjukkan bahwa masjid berfungsi sebagai tempat pengambilan keputusan yang mengutamakan kebersamaan dan persatuan.

3. Pusat Pembinaan Akhlak

Masjid menjadi tempat pembinaan moral dan spiritual masyarakat. Melalui kajian agama dan kegiatan keislaman, masyarakat diarahkan untuk memiliki akhlak yang baik sesuai ajaran Islam.

4. Pusat Persatuan Umat

Masjid mempertemukan berbagai kalangan masyarakat tanpa membedakan status sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Dengan demikian, masjid dapat mempererat ukhuwah Islamiyah dan persatuan umat.

2.3 Masjid Sebagai Tempat Pemberdayaan

Selain menjadi pusat peradaban, masjid juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang

1. Pemberdayaan di Bidang Pendidikan

Masjid dapat menjadi pusat pendidikan masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti:

- Pengajian rutin.
- Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).
- Kajian Islam.
- Pelatihan keterampilan.
- Bimbingan belajar.

Melalui kegiatan tersebut, masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan agama maupun keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pemberdayaan di Bidang Sosial

Masjid juga memiliki peran penting dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti:

- Santunan anak yatim.
- Bantuan kepada masyarakat kurang mampu.
- Kegiatan remaja masjid.
- Kerja bakti dan gotong royong.
- Penggalangan dana kemanusiaan.

Kegiatan sosial tersebut dapat meningkatkan rasa kepedulian dan solidaritas antaranggota masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang harmonis.

3. Pemberdayaan di Bidang Ekonomi

Masjid dapat membantu meningkatkan kesejahteraan umat melalui berbagai program ekonomi, antara lain:

- Pengelolaan zakat, infak, dan sedekah.

- Pembentukan koperasi syariah.
- Dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
- Pelatihan kewirausahaan.
- Program bantuan modal usaha.

Dengan adanya program-program tersebut, masyarakat dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan meningkatkan taraf hidupnya.

2.4 Peran Remaja Dalam Memakmurkan Masjid

Remaja merupakan generasi penerus yang memiliki peran penting dalam memajukan dan memakmurkan masjid. Keterlibatan remaja akan menjadikan masjid lebih hidup dan berkembang sesuai kebutuhan zaman.

Peran remaja dalam memakmurkan masjid antara lain:

1. Aktif Mengikuti Kegiatan Masjid

Remaja dapat berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian, kajian Islam, dan peringatan hari besar Islam.

2. Membuat Program Kreatif

Remaja dapat mengadakan berbagai kegiatan positif seperti lomba Islami, pelatihan keterampilan, seminar, dan kegiatan sosial yang menarik minat generasi muda.

3. Memanfaatkan Media Sosial untuk Dakwah

Pada era digital, media sosial dapat menjadi sarana dakwah yang efektif. Remaja dapat menyebarkan informasi keagamaan, jadwal kegiatan masjid, dan konten positif melalui berbagai platform digital.

4. Menjaga Kebersihan dan Kenyamanan Masjid

Remaja dapat berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan masjid sehingga jamaah merasa nyaman saat beribadah.

5. Menjadi Teladan bagi Lingkungan

Dengan akhlak yang baik dan aktif dalam kegiatan keagamaan, remaja dapat menjadi contoh positif bagi teman sebaya dan masyarakat sekitar.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Masjid bukan hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat peradaban dan pemberdayaan umat. Sejak masa Rasulullah SAW, masjid telah menjadi pusat pendidikan, musyawarah, pembinaan akhlak, serta kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Melalui berbagai program pendidikan, sosial, dan ekonomi, masjid mampu membentuk masyarakat yang berilmu, peduli, mandiri, dan sejahtera. Selain itu, keterlibatan generasi muda sangat penting dalam memakmurkan masjid agar fungsi dan manfaatnya dapat terus berkembang sesuai kebutuhan zaman.

3.2 SARAN

1. Pengurus masjid perlu mengembangkan program yang bermanfaat bagi masyarakat.
2. Masyarakat hendaknya lebih aktif memanfaatkan masjid sebagai pusat kegiatan positif.
3. Remaja perlu dilibatkan dalam berbagai kegiatan masjid agar tercipta regenerasi yang baik.
4. Masjid harus terus beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim.

Departemen Agama Republik Indonesia. Manajemen Kemakmuran Masjid.

Materi Presentasi "Masjid sebagai Tempat Peradaban dan Pemberdayaan".